

### BAB III

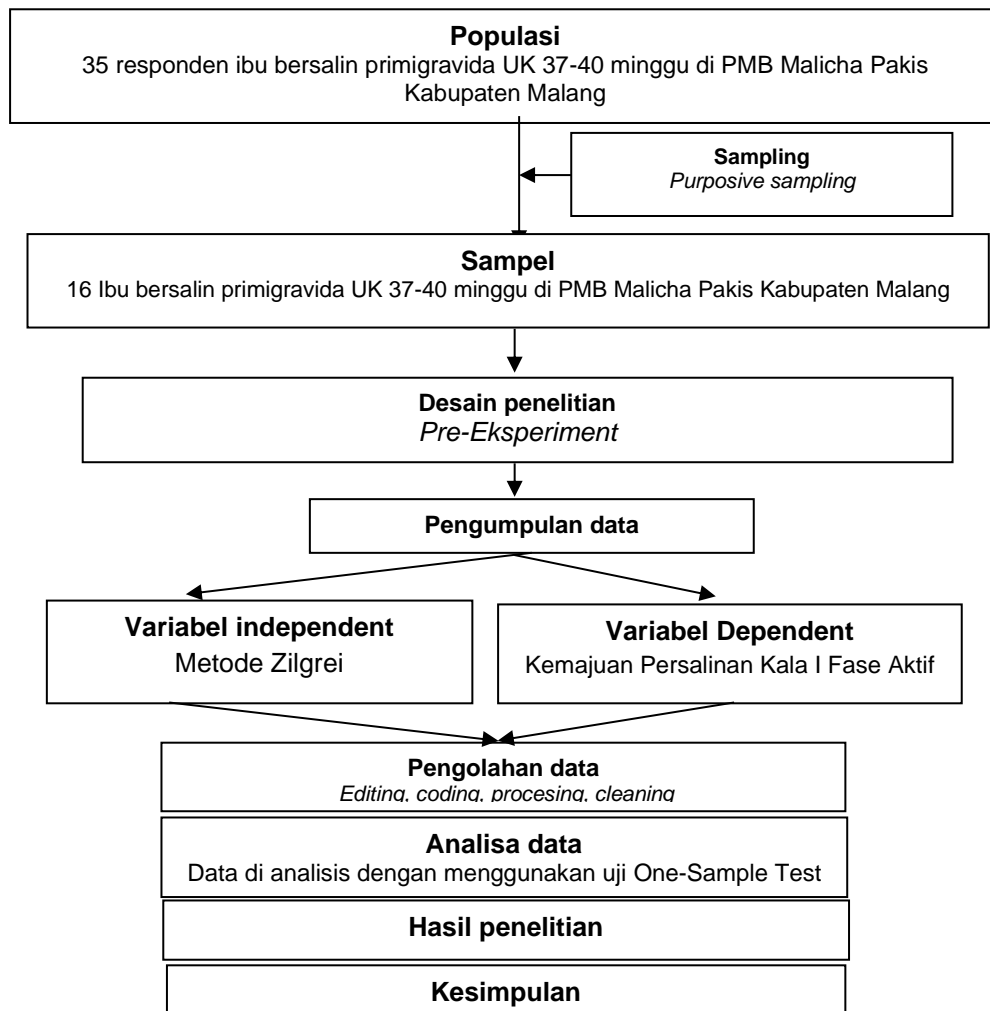
## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan menggunakan desain *one-shot case study*.

### 3.2 Kerangka Kerja

Penulisan Kerangka kerja disajikan dalam bentuk alur penelitian mulai dari desain hingga analisa datanya.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Metode *Zilgrei* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di PMB Malicha Pakis Kabupaten Malang

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil di PMB Malicha Pakis Kabupaten Malang pada tanggal 15 Februari sampai 15 April 2021 yaitu sejumlah 35 responden.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di PMB Malicha Pakis Kabupaten Malang pada tanggal 15 Februari sampai 15 April 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 16 responden.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Purposive Sampling.

##### **a. Kriteria inklusi**

2. Ibu bersalin dengan UK 37-40 minggu
3. Ibu inpartu primigravida
4. Ibu inpartu yang datang dengan pembukaan 4-5
5. Ibu inpartu kala I dengan kontraksi yang adekuat yaitu minimal 2 kali dalam 10 menit
6. Ibu bersalin dengan skor KSPR awal 2
7. Ibu yang bersedia menjadi responden

##### **b. Kriteria Eksklusi**

1. Ibu dengan kontra indikasi persalinan normal seperti prolapse tali pusat, kehamilan kembar, sungsang, riwayat section caesarea, dan HIV.
2. Bayi dengan kontra indikasi seperti gawat janin, malposisi, denyut jantung janin tidak stabil, makrosomia.

3. Ibu yang mengalami komplikasi pada kehamilannya seperti anemia, perdarahan, hipertensi, plasenta previa, dan komplikasi lainnya.

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variable Independent

Variable bebas atau independent dalam penelitian ini adalah metode zilgrei.

#### 3.4.2 Variable dependent

Variable terikat atau dependent dalam penelitian ini adalah percepatan lama kala I pada ibu bersalin primigravida.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tentang Pengaruh Metode Zilgrei Terhadap Percepatan Lama Kala I Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malicha Pakis Kabupaten Malang ”

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Independen Metode Zilgrei	Pemberian metode <i>zilgrei</i> diberikan dengan Teknik pernafasan 5x hitungan sebelum persalinan.	Lembar SPO	a. Diberi	Nominal	Observasi /hasil lembar SPO
2.	Dependen Percepatan kala I fase aktif	Suatu kondisi dimana pada proses persalinan sangat dibutuhkan untuk melancarkan persalinan	Partograph	1. 6 jam : normal 2. ≤ 6 jam : cepat 3. ≥ 6 jam : lambat	Nominal	1.Lembar observasi partograph.

### **3.6 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.6.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 15 Februari – 15 April 2021

#### **3.6.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di PMB Malicha Pakis Kabupaten Malang .

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Tahap persiapan**

Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan.

Tahap persiapan ini meliputi kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

##### **1) Pengajuan judul**

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah mengajukan izin untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi berupa surat Studi Pendahuluan yang diserahkan kepada PMB. Kemudian mengajukan izin penelitian kepada bidan praktek disertai dengan surat pengantar dari kepala Prodi Sarjana terapan Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang dan menjelaskan tujuan dari bidan untuk institusi bahwa penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan surat balasan dari bidan untuk institusi bahwa peneliti mendapatkan izin dari bidan praktik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Malang tersebut.

##### **2) Pencarian Data**

Setelah mendapat izin penelitian dari bidan, peneliti mencari data ibu bersalin primigravida pada hari pertama yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Setelah menemukan subyek penelitian

memberikan informasi dari tujuan dilakukan pemberian Metode Zilgrei untuk mempercepat kala I fase aktif. Jika responden peneliti bersedia menjadi responden penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *Informed consent* pada lembar persetujuan.

### 3) Penatalaksanaan

Setelah itu peneliti melaksanakan pemberian metode *zilgrei* pada ibu bersalin primigravida dengan UK 38 minggu. Pelaksanaan pemberian metode *zilgrei* diberikan sebelum persalinan. Kemudian kita evaluasi pada saat persalinan kala I fase aktif dengan melakukan pemeriksaan dalam yang dilaksanakan 4 jam kemudian atau bila ada indikasi seperti ketuban sudah pecah. Saat pemeriksaan dalam kita evaluasi pembukaan serviks apakah 1 jam 1 cm atau lebih lambat. Setelah itu mengidentifikasi percepatan lama kala I fase aktif dalam persalinan, dimasukkan sesuai dengan kategori  $\leq 6$  jam cepat, dan  $> 6$  jam lambat pada pembukaan 10 cm

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti.

### 3.8 Analisis Data

Analisa data meliputi :

#### a. Analisa Univariat

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain distribusi usia responden, paritas responden, pendidikan responden, serta pekerjaan responden. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap data tersebut.

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian metode zilgrei terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida. Pada Analisa univariat ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian metode zilgrei terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida. Data umum dari responden yang terdiri dari usia dan paritas. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan Analisa univariat sebagai berikut :

$$N = \frac{X}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan:

$N$  : Nilai

$X$  : Kriteria tertentu

$Y$  : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

100 % : seluruhnya

76-99 % : hampir seluruhnya

51-75 % : sebagian besar

50 % : setengahnya

26-49 % : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

b. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bivariat ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian metode zilgrei terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chisquare. Uji ini merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal.

### **3.9 Teknik Pegolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini adalah dari responden dengan cara melakukan observasi secara langsung, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### **3.9.1 Editing**

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

#### **3.9.2 Coding**

Peneliti menggunakan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu yang termasuk dalam karakteristik setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan

data dan analisis data. Dalam penelitian ini coding yang diberikan pada item tertentu, yaitu :

a. Coding untuk No Responden

- 1) R1                   diberikan kode : R1
- 2) R2                   diberikan kode : R2
- 3) R3                   diberikan kode : R3

b. Coding untuk Usia

- 1) 19-23 tahun   diberikan kode : U1
- 2) 24-28 tahun   diberikan kode : U2
- 3) 29-33 tahun   diberikan kode : U3
- 4) 34-38 tahun   diberikan kode : U4
- 5) 39-43 tahun   diberikan kode : U5

c. Coding untuk Tingkat Pendidikan

- 1) SD/MI           diberikan kode : PT1
- 2) SMP/MTs       diberikan kode : PT2
- 3) SMA/MA       diberikan kode : PT3
- 4) PT              diberikan kode : PT4

d. Coding untuk Pekerjaan

- 1) IRT              diberikan kode : PK1
- 2) Wiraswasta   diberikan kode : PK2
- 3) Petani          diberikan kode : PK3
- 4) Lainnya        diberikan kode : PK4

e. Coding untuk pemberian metode *zilgrei*

- a) Pemberian metode *zilgrei*   diberikan kode : PMZ

f. Coding Pendamping

- a) Suami                   diberikan kode : PD1
- b) Keluarga               diberikan kode : PD2



- c) Tenaga kesehatan diberikan kode : PD3
- g. Coding untuk Persalinan
  - a) Normal diberikan kode : PS1
  - b) Cepat diberikan kode : PS2
  - c) Lambat diberikan kode : PS3

### **3.9.3 Tabulating**

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk selanjutnya ditabulasi untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *IBM SPSS Statistic* 22.

### **3.9.4 Skoring**

Skoring adalah pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam,2013). Pemberian skor ini pada data khusus yaitu :

- a) 6 jam diberikan kode : normal (3)
- b)  $\leq$  6 jam diberikan kode : cepat (1)
- c)  $\geq$  6 jam diberikan kode : lambat (2)

### **3.9.5 Entry**

Entry atau memasukkan data yakni mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kode sesuai dengan coding dan tabulating kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian.

### **3.9.6 Cleaning**

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-

kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### **3.10 Etika Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. *Inform consent* tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan.

Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

*Anonymity* atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu .

Semua identitas dan data responden hanya akan ditulis dengan menggunakan inisial dan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan

dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.